

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis perbedaan kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Mega Syariah periode 2016- 2020 dianalisis berdasarkan indikator RGEC di antaranya NPF, FDR, GCG, ROA, serta CAR. Berdasarkan uji melalui statistik menggunakan *Independent sample t-test*, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Terbukti ditemukan adanya signifikansi perbedaan di antara *Risk Profile* antara Bank Muamalat Indonesia serta Bank Mega Syariah tahun 2016-2020 berdasarkan NPF dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ , dimana nilai rasio NPF bank Muamalat Indonesia lebih tinggi dari Bank Mega Syariah. Semakin tinggi nilai NPF maka akan semakin buruk kinerja bank dan dapat berdampak negatif bagi bank. Di antara dampak buruknya yaitu mengurangi kuantitas modal suatu bank. Sedangkan ditemukan tidak ada signifikansi perbedaan pada Bank Muamalat Indonesia serta Bank Mega Syariah tahun 2016-2020 untuk faktor *Risk Profile* berlandaskan pada rasio FDR dengan nilai signifikan  $0,322 > 0,05$ . Dimana FDR Bank Mega Syariah lebih tinggi dari Bank Muamalat Indonesia. Tingginya rasio FDR Bank Mega Syariah menunjukkan bahwa bank meminjamkan seluruh dananya atau relatif tidak likuid. Semakin tinggi nilai FDR berdampak pada kesulitan memenuhi kewajiban mereka berjangka pendek, misalnya penarikan dana tiba-tiba oleh nasabah. Namun dalam hal ini FDR Bank

Mega Syariah tidak begitu jauh perbedaannya jika dibandingkan dengan FDR Bank Muamalat Indonesia.

2. Terbukti Ditemukan adanya signifikansi perbedaan pada GCG antara Bank Muamalat Indonesia serta Bank Mega Syariah tahun 2016-2020 dengan nilai signifikan  $0,008 < 0,05$ , dalam hal ini GCG yang diperoleh BMS lebih tinggi daripada BMI. Nilai GCG yang baik dapat memberikan dampak positif bagi perusahaannya yaitu dengan meningkatkan laporan keuangan, meningkatkan harga saham dan juga transparansi.
3. Terbukti ditemukan adanya signifikansi perbedaan antara *Earning* menggunakan rasio ROA antara Bank Muamalat Indonesia serta Bank Mega Syariah tahun 2016-2020 dengan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ . Dalam hal ini ROA Bank Muamalat Indonesia lebih rendah dari Bank Mega Syariah. Semakin rendah nilai ROA maka semakin rendah pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan serta ROA yang rendah juga dapat mempengaruhi keputusan Investor.
4. Terbukti ditemukan adanya signifikansi perbedaan antara Capital dengan menggunakan rasio CAR antara Bank Muamalat Indonesia serta Bank Mega Syariah tahun 2016-2020 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dalam hal ini nilai CAR Bank Mega Syariah lebih tinggi jika dibandingkan dengan Bank Muamalat Indonesia, semakin tinggi nilai CAR maka bank dapat membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar pada profitabilitas. Semakin tinggi nilai CAR secara tidak

langsung dapat meningkatkan kepercayaan nasabah yang kemudian dapat berdampak positif pada peningkatan profitabilitas.

5. Berdasarkan hasil analisis tidak ditemukan signifikansi perbedaan di antara kinerja finansial Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Mega Syariah dengan metode RGEC dengan nilai signifikan  $0,895 > 0,05$ . Dari seluruh variabel yang diujikan secara keseluruhan dapat disimpulkan tidak jauh berbeda kinerja pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan konklusi yang sudah disusun, peneliti dapat mengajukan berbagai saran berikut ini.

1. Bagi Lembaga Bank
  - a. Melalui riset ini peneliti berharap hasilnya bisa dijadikan bahan untuk mempertimbangkan kondisi kesehatan maupun kualitas kerja bank melalui analisis RGEC.
  - b. Bagi Bank Muamalat Indonesia agar memperbaiki nilai NPF,ROA,GCG dan CAR di periode selanjutnya, sebab di beberapa periode rasio tersebut berada dalam kondisi yang kurang sehat dan lebih rendah dari pada Bank Mega Syariah.
  - c. Untuk Bank Negara Mega Syariah diharapkan agar memperbaiki nilai FDR karena di beberapa periode variabelnya dalam kondisi Cukup Sehat dan masih dalam kriteria rendah daripada BMI.

- d. Diperlukan pengembangan usaha dari kedua bank serta memberikan layanan berkualitas ke depannya. Melalui kinerja optimal tersebut bisa menambah rasa percaya seluruh pihak kepada bank.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan bagi riset berikutnya lebih baik menambah kuantitas sampel untuk dikaji sehingga memperkaya hasil yang diperoleh. Seluruh indikator RGEC dan risiko faktor dikaji agar mengoptimalkan kajian.
- b. Peneliti berikutnya bisa meningkatkan waktu pengkajian agar kinerja finansial bank bisa dianalisis lebih jelas dengan tempo yang lebih lama.

## 3. Untuk Akademisi

Melalui riset yang dilakukan diharapkan oleh peneliti, hasilnya bisa mendatangkan manfaat, terutama untuk mahasiswa yang melaksanakan riset sejenis maupun melakukan pengembangannya. Diharapkan supaya kajian dapat meningkatkan pengetahuan dan keinginan melakukan riset pengembangan untuk memperoleh hasil yang optimal.